

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan mengetahui apakah terdapat pengaruh kesesuaian kompensasi dan moralitas individu terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) dengan sistem pengendalian internal sebagai variabel *intervening*. Penelitian ini menggunakan divisi atau bagian satuan pengawan internal di PT TASPEN (Persero) sebagai objek penelitiannya dan data diolah menggunakan program *statistical For the Social Sciences* (SPSS) dengan jumlah responden sebanyak 65 responden. Berdasarkan hasil dari pengujian analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Kesesuaian kompensasi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap sistem pengendalian internal. Hal ini menyatakan bahwa H_1 diterima, sebab semakin tingginya kesesuaian kompensasi yang dimiliki oleh karyawan maka akan semakin baik sistem pengendalian internal diperusahaan tersebut.
2. Moralitas individu tidak berpengaruh signifikan terhadap sistem pengendalian internal. Hal tersebut dikarenakan tidak ada perbedaan dengan level penalaran moral rendah dengan individu yang level moral tinggi dengan adanya pengendalian internal tidak dapat membantu;

3. Kesesuaian kompensasi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*). Hal ini menyatakan bahwa H₃ diterima, artinya semakin tinggi kesesuaian kompensasi maka semakin baik pencegahan kecurangan diperusahaan tersebut.
4. Moralitas individu memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*). Hal ini menyebabkan H₄ diterima, artinya semakin tinggi tahapan moralitas individu, maka individu tersebut akan melakukan perbuatan yang etis untuk mencegah kecurangan;
5. Sistem pengendalian internal memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*). Hal ini menyatakan H₅ diterima, semakin tinggi tingkat efektivitas pengendalian internal maka akan menurunkan pencegahan kecurangan (*Fraud*);
6. Sistem pengendalian internal dapat memediasi variabel kesesuaian kompensasi dan pencegahan kecurangan (*fraud*). Hal ini disebabkan kompensasi dan sistem pengendalian internal dapat mengurangi masalah pada *fraud*.
7. Variabel sistem pengendalian internal bukanlah variabel mediasi atau intervening antara moralitas individu dengan pencegahan kecurangan (*fraud*). Hal tersebut dikarenakan dengan adanya sistem pengendalian internal, tidak terdapat perbedaan antara level moral rendah dengan individu yang mempunyai moral lebih tinggi dan tidak dapat memberikan pengaruh yang besar atas pencegahan kecurangan dalam suatu instansi.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah dilakukan membuktikan bahwa kesesuaian kompensasi berpengaruh positif terhadap sistem pengendalian internal. Sedangkan moralitas individu tidak memberikan pengaruh dengan adanya sistem pengendalian internal. Kesesuaian kompensasi dan moralitas individu memiliki pengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*), namun, sistem pengendalian internal memiliki pengaruh negatif terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*). Berkaitan dengan penggunaan sistem pengendalian internal sebagai variabel intervening bahwa kesesuaian kompensasi berpengaruh tidak langsung terhadap pencegahan kecurangan dengan adanya sistem pengendalian internal dan moralitas individu tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) dengan adanya sistem pengendalian internal. Dengan demikian, peneliti dapat memberikan beberapa implikasi, antara lain:

1. Penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mendeteksi fraud melalui tindakan pencegahan, karena dengan mencegah langkah awal dalam mengurangi faktor-faktor penyebab tindakan kecurangan. Sehingga dengan diketahui faktor-faktor penyebab kecurangan diharapkan tingkat kecurangan dalam *financial statement* dapat menurun
2. Penelitian ini juga diharapkan dapat membantu perusahaan untuk terus memantau sistem pengendalian internal yang ada pada perusahaan, dengan pemberian kompensasi yang sesuai dengan beban kerja karyawan, agar

fungsi dan peran dalam suatu perusahaan itu menjadi lebih baik, serta penerapan moralitas kerja dilingkungan perusahaan agar dapat mengurangi berbagai kecurangan yang merugikan perusahaan.

3. Dengan adanya peran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) diharapkan dapat menambah wawasan berpikir dalam perkembangan ilmu hukum dalam penanganan kejahatan dibidang jasa keuangan (*fraud* dibidang asuransi) dan memberikan pemantauan terhadap sistem pengendalian internal yang ada pada perusahaan dan manajemannya.
4. Bagi kalangan investor, dalam rangka keputusan untuk berinvestasi diharapkan untuk berhati-hati agar tidak terkena dampak konflik agensi apabila perusahaan mempunyai riwayat ataupun anomaly melakukan kecurangan, investor dapat menganalisis faktor-faktor apa saja yang dapat menyebabkan terjadinya kecurangan bahkan pada laporan keuangan.

C. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel penelitin seperti penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, asimetri informasi, kultur organisasi, resiko *fraud* dan variabel lain yang dapat mencegah kecurangan. Dan dapat menggunakan teori yang berbeda dari penelitian ini, jika penelitian ini menggunakan teori fraud *triangle* maka bisa memakai teori *fraud Gone*.
2. Objek penelitian ini hanya berada disatu tempat yaitu hanya PT TASPEN (Persero) yang mengakibatkan hasil penelitian kurang maksimal karena hanya menggambarkan sebagian kecil saja. Untuk penelitian selanjutnya

agar dapat mengembangkan objek penelitian di BUMN atau bagian pemerintahan.

3. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuisioner sehingga peneliti tidak terlibat langsung, akan lebih baik apabila dilakukan wawancara secara langsung kepada beberapa perwakilan dibagian saana pengawasan internal, sehingga penelitian tidak hanya mengandalkan data yang terkumpul secara tulis. Dan melakukan penelitian diperusahaan atau instansi diharapkan memperhatikan, situasi, kondisi dan waktu dari penyebaran kuesioner, karena karyawan yang memiliki waktu yang sibuk sehingga pengembalian kuesioner membutuhkan waktu yang lama.

